

Dzikir Utama

Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Ahmad disebutkan, bahwa dzikir yang paling utama adalah ***Lā ilāha illallāh***.

Fadilahnya

Dzikir *Lā ilāha illallāh* disebut juga dzikir kalimat *Nafy* (meniadakan) dan *Itsbat* (menegaskan), adapun fadilah kalimat ini merupakan kalimat yang pengaruhnya paling dahsyat sebagaimana keterangan berikut:

1. Kalimat ini adalah kalimat paling utama yang diucapkan oleh Nabi saw dan para nabi sebelumnya.
2. Barang siapa yang membaca *Lā ilāha illallāh* dengan ikhlas ia masuk surga. Lalu Rasul bersabda, '*Ahlu Lā ilāha illallāh* (yang biasa mendawamkan membacanya dan mengamalkan kandungannya) tidak akan menemui kejelekan di dalam kubur mereka, tidak pula pada saat bangkit dari kubur.
3. Kalimah *thayyibah* ini dapat mensucikan pendzikirnya dari *syirik jaliy* (nyata), juga dari *syirik khafi* (samar).
4. Menumbuhkan sifat tulus dan ikhlas bagi yang berdzikirnya.
5. Mengosongkan hati dari tirai penghalang karena ketergantungan dengan unsur sifat manusia yang buruk.
6. Membersihkan jiwa dari kehinaan dan sifat-sifat kebinatangan.
7. Bagi mereka yang kontinu melakukan, benar tujuannya dan ikhlas, maka Allah akan menyibakkan -bagi pendzikirnya- ilmu *ladunni* (ilmu yang dilimpahkan langsung dari Allah) dan rahasia *ghaib*.
8. Ia juga akan menyaksikan *tajalli* (nampak) Ilahi.